

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan:

1. Dengan menggunakan teknik pembelajaran *make a match*, hasil belajar matematika siswa dapat meningkat khususnya pada materi pokok Operasi Hitung Perkalian Bilangan di Kelas IV SD Negeri 157017 Pinangsori 11 T.A 2012/2013.
2. Pada tes awal sebelum diadakannya tindakan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan nilai rata-rata kelas sebesar 46,41 nilai ini masih tergolong rendah (25%). Selanjutnya pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan nilai rata-rata 64,06 tetapi masih dalam kategori sedang (46,88%) dari tes awal namun hasil ini belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 80% sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Hasil dari siklus II ini meningkat dari siklus sebelumnya yaitu sebanyak 27 orang siswa sudah tuntas belajar (meningkat 12 orang) dengan nilai rata-rata 81,56 nilai ini sudah memenuhi kategori sangat tinggi dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 84,37% (meningkat 37,49%) dan hanya 5 orang siswa yang tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 8,44 atau sebesar 15,63%. Hasil pada siklus II ini sudah dianggap cukup baik karena sudah memenuhi standar ketuntasan klasikal minimal yaitu 80% sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Berdasarkan hasil dari tes awal, siklus I dan II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat melalui penggunaan teknik pembelajaran *make a match*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya lebih meningkatkan nilai siswa yang mempunyai rata-rata tinggi (≥ 70) dengan membimbing siswa dalam penyelesaian soal agar tidak salah mengerjakannya, dan membimbing pasangan kelompok untuk lebih tekun dan aktif dalam penyelesaian soal. Sedangkan bagi siswa yang memperoleh rata-rata rendah (< 70), guru harus lebih jelas lagi menyampaikan materi dan cara penyelesaian soal, mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahamai, membimbing siswa untuk lebih aktif dan tekun dalam penyelesaian soal dengan kelompoknya. Sebelum dimulainya pembelajaran guru harus menyajikan materi dengan baik serta siswa diberikan penjelasan tentang teknik pembelajaran *make a match* agar siswa benar-benar memahami materi dengan baik, aktif dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompoknya dalam proses pembelajaran.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, guru dapat menggunakan teknik pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika.